

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena fokus utamanya yaitu memahami fenomena sosial, yaitu bagaimana strategi kepemimpinan yang diterapkan dapat meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru. Pendekatan ini memungkinkan untuk memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh dari perspektif para informan, termasuk pimpinan pondok, guru, dan santri, yang memiliki pengalaman langsung terkait masalah yang diteliti.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan makna di balik tindakan manusia serta proses sosial yang berlangsung dalam suatu konteks tertentu. Penelitian ini bukan berfokus hanya kepada pengukuran kuantitatif, namun juga pemahaman mendalam mengenai strategi kepemimpinan yang mencakup perencanaan, Langkah-langkah pimpinan, jenis kepemimpinan secara konvensional dan Islam juga pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan.

Pendekatan kualitatif ideal digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks, khususnya dalam konteks sosial dan budaya, dimana peneliti mengambil peranan sebagai instrumen utama pengumpul data, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, serta analisis dokumen.¹

¹ J. W. Creswell, “(2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.” (n.d.).

Jenis penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menggambarkan secara detail dan sistematis strategi kepemimpinan yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan.

Peneliti dapat mengungkapkan fakta, data, serta fenomena yang ada di lapangan secara mendalam dan rinci. Dalam konteks ini, deskriptif kualitatif tidak hanya menggambarkan peran pemimpin pondok pesantren, tetapi juga menganalisis jenis kepemimpinan, pendekatan yang digunakan, serta dampaknya terhadap kedisiplinan santri.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial dan menjelaskan hubungan antar variabel dalam bentuk narasi deskriptif. Jenis penelitian ini sangat relevan untuk memahami fenomena kepemimpinan yang kompleks karena melibatkan berbagai dimensi, seperti nilai-nilai agama, budaya organisasi, dan interaksi sosial yang khas pada pondok pesantren.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan keseluruhan dari objek yang mana meliputi sejumlah narasumber ataupun informan yang mampu menyajikan informasi terkait penelitian. Subjek yang dimaksud yaitu pimpinan, lima Ustaz, serta sepuluh santri Pondok Pesantren Al Falah Putera.

2. Objek Penelitian

² Sugiyono, “(2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.” (n.d.).

Objek yang dimaksud yaitu variabel yang hendak dipelajari yang dilaksanakan pada. Sehingga peneliti harus menetapkan satu variabel untuk selanjutnya dilaksanakan penelitian untuk objek yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini objek yang diambil adalah strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan santri Al Falah Putera Banjarbaru juga faktor pendukung dan faktor penghambat.

C. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di Pondok Pesantren Al Falah Putera JL A. Yani KM 23 Kel Landasan Ulin Barat Kec Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti ambil terdiri dari data primer dan data sekunder.³

a. Data Primer

Data Primer merupakan data utama sebagai pembahasan pokok yang terkait langsung dengan fokus permasalahan yaitu strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat, adapun yang menjadi informan kunci adalah mudir mahad Al Falah

³ Salim and Syahrum, "Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016)." (n.d.).

Putera yaitu KH. Syamsunie, sumber tambahan meliputi beberapa Ustaz serta santri yang terdapat dalam pondok pesantren itu.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat dengan cara yang tidak langsung dengan media perantara atau dari pihak lainnya yang bahwasanya sebagai pelengkap data utama. Data sekunder yang dimaksud yaitu visi misi pondok serta data profil dari pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan yakni orang yang mampu memberikan data utama, berperan sebagai pemberi informasi utama. Informasi kunci yang diterapkan yakni Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

b. Responden

Responden yaitu orang yang akan memberikan data penunjang atau data tambahan yang diperoleh dari data didapat dari informan kunci. Responden yang dimaksud yaitu ustaz dan alumni Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian. Data tersebut kemudian dipergunakan untuk

menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden secara langsung.⁴ Peneliti disini melaksanakan wawancara secara langsung kepada pimpinan mengenai strategi dalam membina kedisiplinan santri, sistem pengawasan serta pendekatan dalam evaluasi juga faktor pendukung serta penghambat penerapan strategi yang dilaksanakan. Selain wawancara bersama pimpinan, peneliti juga melakukan wawancara ke lima Ustaz tentang jenis kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, juga bagaimana sistem pelaporan serta kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sepuluh orang santri dari berbagai jenjang dan asrama untuk memperoleh perspektif langsung dari pihak yang menjadi sasaran strategi pimpinan. Pertanyaan yang diajukan pemahaman mereka terhadap aturan kedisiplinan, bagaimana pengaruh pribadi pimpinan dalam membentuk kedisiplinan santri, maupun bagaimanakah bentuk keadilan pimpinan dalam memberikan sanksi ataupun penghargaan.

⁴ “Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.” (n.d.).

2. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpul data yang diterapkan dengan mengamati serta mencatat suatu kejadian ataupun perilaku. Melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas, interaksi, dan perilaku di lingkungan pondok pesantren.⁵ Peneliti juga mengamati bagaimana santri merespons instruksi dari pemimpin pondok atau bagaimana aturan disiplin diterapkan selama kegiatan tertentu. Untuk memahami bagaimana strategi kepemimpinan dan jenis kepemimpinan diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru, peneliti juga mencermati kehidupan sehari-hari para santri khususnya dalam hal kedisiplinan serta ketiaatan terhadap tata tertib, peneliti juga mengamati sistem pengawasan yang diterapkan di pondok dalam menjaga keteraturan dan pembinaan kepada santri.

3. Dokumenter

Dokumenter dilaksanakan dengan penghimpunan data melalui beragam dokumen yang sudah tersedia.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa data seperti profil Sejarah dari Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru, data nama ketua Yayasan dari tahun ke tahun juga nama pimpinan Putera dari tahun ketahun dan nama-nama pengajar atau ustaz yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, peraturan atau tata tertib aturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

F. Analisis Data

Peneliti mengkategorikan wawasan yang dibuat dan menganalisis data menggunakan kualitatif, maka peneliti pertama kali memaparkan data yang didapat di lapangan mengenai strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan pada Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.⁷ Terkait dengan teknis analisis data yang dilaksanakan yaitu meliputi:

1. Pengumpulan data

Melibatkan informasi yang memanfaatkan beberapa metode meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pengumpulan metode data dilakukan melalui wawancara mengenai Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, juga informasi lain yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu upaya perangkuman data dengan cara pemilihan dan berfokus dengan beberapa komponen penting. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas analisis data, mempermudah pengolahan data, dan memperkecil dimensi data.

3. Penyajian data

Mempresentasikan data yang meliputi ringkasan deskripsi, diagram, keterkaitan antar kategori serta penyampaian data dalam bentuk naratif.

⁷ Nugraha Farida, "Metode Penelitian Kualitatif (Surakarta, 2014)." (N.D.).

4. Penarikan Kesimpulan

Seluruh data lapangan pada penelitian ini mencerminkan kondisi nyata di lapangan mengenai Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kedisiplinan santri, ini dilakukan dengan memperhatikan konteks lingkungan pesantren, latar belakang santri, serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang mempengaruhi efektivitas strategi kepemimpinan.

G. Keabsahan Data

Peneliti disini mempergunakan metode triangulasi dalam memastikan keabsahan dari data. Triangulasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan pemanfaatan berbagai sumber data, metode, dan perspektif guna memperkuat validitas dan reliabilitas temuan, dalam memastikan keabsahannya data dipergunakan triangulasi sumber melalui membandingkan serta memeriksa konsistensi dari informasi yang didapat dari beragam sumber data, baik dari informan utama maupun pendukung.

Data untuk penelitian ini diperoleh dari beragam informan yang memiliki peran serta perspektif untuk fenomena yang dipelajari, informan mencakup pimpinan pondok, Ustaz dan para santri.